

Implementasi Kepedulian Sosial Peserta Didik Di Lingkungan SMP Negeri 1 Lede Kabupaten Pulau Taliabu

Urba Safarudin^{1)*}, Syahbudin²⁾

^{1,2}Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo-Kendari, Indonesia

*Korespondensi penulis, e-mail: urbasafarudin@gmail.com

Abstrak: tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kepedulian sosial peserta didik di lingkungan SMP Negeri 1 Lede Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu peneliti memberikan gambaran secara ilmiah dari data-data yang didapatkan di lapangan Implementasi Kepedulian Sosial Pada Siswa SMP Negeri 1 Lede Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. Subjek penelitian ini terbagi atas dua, yakni responden penelitian berjumlah 8 orang siswa dan informan penelitian berjumlah 2 orang Guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kepedulian Sosial Pada Siswa SMP Negeri 1 Lede sudah berjalan dengan baik dimana nilai kepedulian sosial ini dilakukan dalam beberapa bentuk implementasi, seperti: kepedulian dalam suka dan duka, kepedulian pribadi dan bersama dan kepedulian mendesak. bentuk implementasi kepedulian sosial yang sudah baik yang telah diterapkan di SMP Negeri 1 Lede adalah implementasi kepedulian dalam suka dan duka serta kepedulian pribadi dan bersama, sedangkan kepedulian mendesak masih harus di tingkatkan lagi agar bisa diimplementasikan secara baik dan menyeluruh pada siswa khususnya siswa yang ada di SMP Negeri 1 Lede.

Kata kunci: Implementasi, kepedulian sosial, siswa

Implementation of Students' Social Care in the Lede 1 Public Middle School Environment, Taliabu Island Regency

Abstract: The aim of this research is to describe the implementation of social care for students in the environment of SMP Negeri 1 Lede, Lede District, Taliabu Island Regency, North Maluku Province. This type of research is descriptive research with a qualitative approach, namely the researcher provides a scientific description of the data obtained in the field. Implementation of Social Care in Students of SMP Negeri 1 Lede, Lede District, Taliabu Island Regency, North Maluku Province. The subjects of this research are divided into two, namely The research respondents were 8 students and the research informants were 2 teachers. Data collection techniques used were observation, in-depth interviews and documentation. The results of this research show that the implementation of social care for students at SMP Negeri 1 Lede has gone well, where the value of social care is carried out in several forms of implementation, such as: care in joy and sorrow, personal and collective care and urgent care. A good form of implementing social care that has been implemented at SMP Negeri 1 Lede is the implementation of caring for joy and sorrow as well as personal and collective care, while urgent care still needs to be improved so that it can be implemented well and comprehensively among students, especially students in Lede 1 Public Middle School.

Keywords: Implementation, social awareness, students

PENDAHULUAN

Peduli sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih dari pada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta factor emosi dalam diri individu (Akhmad Busyaeri dan Mumuh Muharom, 2015).

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut sesuai dengan tujuan

pendidikan nasional yang diamanahkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermataab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dewasa ini pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa, dan kepedulian sosial siswa dimana pada era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini yang semakin pesat dan cepat akan sangat memberikan dampak perubahan dan penetrasi budaya yang sangat cepat dan luas juga kepada siswa (Assingkily & Mikyal, 2019). Kepedulian dan kepekaan akan lingkungan sosial siswapun sudah mulai tergerus, rasa empati dan simpati siswa mulai berkurang, semangat gotong royong dan bekerjasama sudah mulai ditinggalkan, dan sikap individualistis yang semakin kuat (Intan Siti Rahmah, 2021:257). Maka dari itu, pendidikan memiliki andil yang sangat besar dalam membentuk kepribadian siswa khususnya dalam penanaman sikap peduli, sebab pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian (Rahmah, 2021) pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.

Menurut Kurniawan (2013) kepedulian memiliki arti tindakan, tidak sebatas pemikiran dan perasaan. Nilai peduli sosial sangat penting dimiliki siswa sangat penting. Nilai ini harus dimiliki baik ketika siswa berada dalam lingkungan sekolah maupun ketika diluar lingkungan sekolah. Alma menyatakan bahwa sejatinya manusia ialah makhluk sosial. Manusia hidup dengan saling ketergantungan. Siswa merupakan makhluk sosial yang selalu dan pasti membutuhkan orang lain dalam melakukan aktivitasnya. Siswa memiliki jiwa sosial yang tinggi akan lebih mudah bersosialisasi dan dihargai. Siswa yang berjiwa sosial yang tinggi lebih mudah bergaul yang menunjukkan tidak adanya permasalahan dalam bersosialisasi. Dengan berjiwa sosial tinggi juga, siswa akan lebih dihargai dan disenangi (Apriyani dkk., 2021).

Menurut Darmiyanti Zuchdi menjelaskan bahwa peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat membutuhkan. Berbicara masalah kepedulian sosial maka tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Hal tersebut sangat tergantung dari bagaimana empati terhadap orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa, kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran (Tabi'in, 2017). Kepedulian sosial merujuk pada suatu keadaan hubungan antara satu individu maupun kelompok yang didasarkan pada moral dan kepercayaan yang dianut serta diperkuat dengan pengalaman emosional bersama. Tindakan secara sadar untuk memberikan ketenangan serta mengatasi masalah orang lain yang didorong oleh rasa sesama manusia, inilah yang menimbulkan sebuah kepedulian sosial (Sahiba, 2022).

Menurut Palunga (2017) kepedulian sosial dikategorikan 3 jenis yaitu: *pertama*, kepedulian dalam suka maupun duka. Kepedulian atau kepekaan diri timbul tanpa membedakan situasi baik dalam situasi suka maupun duka, turut merasakan apa yang sedang dirasakan atau dialami oleh orang lain. *Kedua*, kepedulian pribadi dan bersama. Kepedulian timbul karena gerak hati yang sifatnya pribadi namun juga disaat kepedulian harus dilakukan bersama yang sifatnya komunitas dan kegiatannya berkelanjutan. *Ketiga*, kepedulian mendesak. Kepedulian yang bersifat kepentingan bersama dan harus diutamakan. Prinsip berlaku kepentingan umum diatas kepentingan pribadi ataupun golongan.

Menurut Mustari (2011) pendidikan kepedulian sosial diasumsikan dapat membentuk kepribadian generasi mendatang yang lebih berkualitas. Namun demikian, proses penanaman nilai peduli sosial pada individu tidak dapat dilakukan secara cepat dan tiba-tiba. Di masyarakat, proses tersebut harus dilakukan melalui tahapan berjenjang adalah implementasi terhadap diri sendiri dan implementasi pada masyarakat.

Berdasarkan observasi awal bahwa kepeduliaan sosial peserta didik dilingkungan SMP Negeri 1 Lede Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu belum berjalan baik. Dimana peserta didik seakan-akan belum mengenal atau belum tertanam didalam diri mereka tentang adanya kepedulian sosial. Masih begitu mahal penerapan dalam kepedulian sosial yang belum diterapkan baik dalam lingkungan sekolah antara siswa dengan siswa maupun siswa dan gurunya. Sebagai tenaga pendidik harus melakukan upaya dalam

membentuk kepedulian sosial peserta didik disekolah sehingga membuat kepedulian pada siswa ini terbangun dengan sangat baik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diperjelas bahwa penulis mengajukan judul penelitian tentang implementasi kepedulian sosial peserta didik di lingkungan SMP Negeri 1 Lede Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lede Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data informasi yang diperoleh melalui penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah responden penelitian ini adalah 8 orang siswa di SMP Negeri 1 Lede Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu yang menduduki kelas 7, 8 dan 9. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Sekolah, dan 1 orang Guru PPKn di SMP Negeri 1 Lede Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ada beberapa teknik yang di gunakan antar lain: Wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan /verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peduli merupakan sikap dan tindakan seseorang yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini membantu sesama ketika orang lain sedang membutuhkan bantuan terutama yang terkena musibah sehingga sikap ini sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa yang kemudian bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar. berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa Siswa SMP Negeri 1 Lede sudah cukup baik. Bisa dilihat dari beberapa bentuk kepedulian dari siswanya, seperti mereka selalu menyumbangkan uangnya buat siswa yang sedang berduka dan mengantar temannya pulang ketika sedang sakit. Selain itu mereka biasanya menyumbangkan uangnya dikotak amal dan uang tersebut akan diberikan kepada yang membutuhkan, dan ketika ada salah satu siswa yang sedang mendapatkan musibah atau di timpa masalah maka siswa yang lain ikut membantu dengan memberikan dorongan dan motivasi untuk sabar dalam menghadapinya serata bantuan berupa materi/uang dari sumbangan teman temannya yang lain untuk bias sedikit meringankan beban yang dialami oleh salah seorang siswa yang sedang mengalami musibah. Adapun bentuk-bentuk kepedulian sosial di SMP Negeri 1 Lede adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Kepedulian Dalam Suka Maupun Duka

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi kepedulian dalam suka maupun duka di SMP Negeri 1 Lede dapat dilakukan dengan rasa empati terhadap sesama dengan baik, dimana hal tersebut dilihat ketika ada salah seorang siswa yang mengalami musibah maka mereka secara bersama-sama dengan sukarela mengumpulkan uang untuk disumbangkan kepada temannya tersebut yang membutuhkan bantuan. Selain itu, mereka selu merasa peduli terhadap apa yang sedang dialami oleh temannya jika ada temannya yang sakit maka mereka juga mengunjungi dan menjenguk temannya yang sedang sakit di rumah sakit maupun di rumahnya.

2. Bentuk Kepedulian Pribadi Dan Bersama

Kepedulian pribadi dan bersama yaitu kepedulian yang timbul karena gerak hati yang sifatnya pribadi namun juga disaat kepedulian harus dilakukan bersama dan kegiatannya berkelanjutan. Kepedulian ini merupakan langkah baik yang dilakukan yang bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi untuk juga untuk orang lain atau masyarakat banyak, yang mengajak untuk melakukan kebaikan dan mengingatkan atau menegur ketika melakukan suatu perbuatan yang salah atau keliru. Adapun beberapa contoh kepedulian sosial yang biasa dilakukan di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Lede adalah sebagai berikut:

a. Mengingatkan dan mengajak teman untuk shalat tepat waktu

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi kepedulian sosial dengan saling mengingatkan dan mengajak teman untuk mengerjakan shalat tepat pada waktunya sudah dapat terlaksana dengan baik, hal tersebut bisa dilihat dengan sikap dan tindakan yang dilakukan siswa ketika sudah masuk waktu shalat zuhur, mereka langsung bersiap dan bergegas menuju mesjid serata mangajak bahkan menegur temannya yang masih sibuk dengan aktifitasnya untuk segera melaksanakan shalat terlebih dahulu kemudian bisa melanjutkan kembali kegiatan yang dikerjakannya sebelumnya.

- b. Memberikan nasihat dan menegur teman yang berbuat salah
Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa implementasi kepedulian dalam suka maupun duka di SMP Negeri 1 Lede dapat dilakukan dengan rasa empati terhadap sesama dengan baik, dimana hal tersebut dilihat dengan sikap yang mereka tunjukkan pada saat melihat temannya yang melakukan suatu perbuatan yang kurang baik misalnya ketika menemukan siswa yang sering terlambat atau bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas/ PR, ribut di kelas, jajan saat jam pelajaran, tidak sholat dan menuang sampah bukan pada tempatnya. Mereka saling mengingatkan dan saling menegur untuk tidak melakukan lagi hal-hal yang kurang baik untuk kebaikan dirinya sendiri dan kebaikan orang banyak atau kebaikan bersama.
- c. Memberikan bantuan kepada teman yang tidak paham dengan materi pembelajaran
Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi kepedulian untuk membantu temannya dalam memahami pelajaran sudah diterapkan dengan baik, hal itu bisa dilihat ketika ada temannya yang meminta bantuan menjelaskan kembali pelajaran yang telah dibrikan oleh guru kepada temannya yang sudah memahami pelajaran pada saat jam istirahat atau setelah jam pelajaran di jam mata pelajaran tersebut, maka mereka tidak keberatan untuk menjelaskan kembali kepada temannya tanpa ada yang merasa akan tersaingi ketika membentuk temannya tersebut. Mereka dengan senang hati saling berbagi pengetahuan kepada temannya yang lain agar pelajaran yang diberikan dapat dipahami dengan baik.

3. Kepedulian Mendesak

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi kepedulian mendesak, siswa SMP Negeri 1 Lede sebagian sudah diterapkan, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi terkait dengan kesadaran dari masing-masing siswa akan pentingnya melakukan langkah-langkah tertentu untuk bisa mengatasi hal-hal yang sifatnya mendesak agar tidak mendapatkan kendala dalam mengatasi hal-hal yang mendesak dan menuntut untuk segera di penuhi. Kebutuhan mendesak ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dan harus segera di penuhi, kebutuhan seperti ini bisa dilakukan dengan membuat iuran untuk setiap kelas untuk mengatasi ketika tiba-tiba ada hal-hal yang mendesak bisa diatasi dengan adanya uang yang telah dikumpulkan melalui bendahara kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kepedulian sosial peserta didik dilingkungan SMP Negeri 1 Lede dilakukan dalam beberapa bentuk implementasi, seperti: kepedulian dalam suka dan duka dengan menjenguk temannya yang sakit di rumah dan ikut memberikan sumbangan kepada temannya yang berduka/meninggal anggota keluarganya, kepedulian pribadi dan bersama dilakukan dengan saling mengingatkan untuk hal-hal yang baik seperti shalat tepat waktu dan tidak membuang sampah disembarang tempat dan kepedulian mendesak dapat dilakukan dengan mengadakan iuran kas kelas untuk bisa menutupi kebutuhan yang diperlukan ketika ada sesuatu hal yang mendesak. Tiga bentuk ini ada yang sudah baik dan ada juga yang masih kurang baik yang harus di tingkatkan lagi, ketiga bentuk implementasi kepedulian sosial tersebut yang paling dominan yang telah diterapkan di SMP Negeri 1 Lede adalah implementasi kepedulian pribadi dan bersama, sedangkan kepedulian mendesak masih kurang terlihat dan harus ditingkatkan lagi supaya bisa diimplementasikan secara baik dan menyeluruh pada siswa khususnya siswa yang ada di SMP Negeri 1 Lede.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu *pertama*, bagi guru di SMP Negeri 1 Lede, agar terwujudnya sikap kepedulian sosial Siswa yang baik dan maksimal, diharapkan agar terus mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai kepedulian kepada siswa tidak hanya diajarkan tetapi diberikan contoh-contoh kongkret dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa bisa dijadikan contoh sebagai implementasi nilai karakter religius yang baik, sehingga bisa menjadi teladan dan inspirasi bagi setiap peserta didik yang keberadaannya selalu dirindukan. *Kedua* bagi siswa di SMP Negeri 1 Lede agar terus belajar dan meningkatkan lagi kesadaran untuk selalu memiliki sikap yang peduli terhadap orang lain dan tidak pernah bosan untuk senantiasa belajar dan menambah wawasan utamanya yang berkaitan dengan kepedulian sosial yang kemudian bisa diterapkan pada kehidupannya sehari-hari sehingga menjadi manusia yang tidak hanya bermanfaat buat dirinya sendiri tetapi juga bisa bermanfaat untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, N. M, (2021). Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dasar perkhasa*, 7(2), 110-117. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v7i2.1231>

- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(2), 92-102. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i2.5210>
- Busyaeri A & Muharom M., (2015). Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa Di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Guru MI*. 2(1), 79-90. [10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.177](https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.177)
- Karsadi. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mustari, M., (2011). *Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(1), 24-44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Palunga, R. & Marzuki. (2017). Peran guru dalam pengembangan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 109-122. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.20858>
- Rahmah, Intan Siti. (2021). Implementasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMPKHZ. *Musthafa: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 120-129. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.59>
- Sahiba Ahmad dan Hj. Hartati Zainab (2022). Implementasi Metode Keteladanan Guru dalam Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(1). [10.36088/islamika.v4i1.1634](https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1634)
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Sosial Science Teaching*, 1(1), 20-28. <http://dx.doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100>